

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk menambah informasi serta wawasan yang baru. Dari sudut pandang kognitif, pembelajaran diartikan sebagai proses belajar yang dibuat oleh guru, untuk mengembangkan kreativitas siswa dan meningkatkan kemampuan siswa dalam mengontruksi pengetahuan yang baru.¹

Di dalam kegiatan pembelajaran, kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan pada saat jam pelajaran sedang berlangsung, yang didalamnya terjadi interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa dalam berbagai bidang mata pelajaran yang ada.² Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran. Di dalam kegiatan ekstrakurikuler, siswa mengembangkan minat dan bakat yang mereka inginkan, untuk menambah pengetahuan serta keterampilan masing-masing individu siswa.

Seiring dengan berkembangnya zaman dan berkembangnya teknologi dari berbagai lini dan termasuk seni budaya, maka kita sebagai masyarakat yang berkecimpung didunia iptek, mau tidak mau kita harus mengikuti perkembangan

¹ Nurdyansyah dan Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016), hlm. 1.

² Tri Bintang, Skripsi “Pengaruh Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler terhadap soft skill Mahasiswa Semester VII Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Ibrahim Malang” (Malang: UIN Maulana Ibrahim, 2016) hlm.16.

zaman tersebut. Dalam perkembangan seni budaya, terutama seni musik di Indonesia, tentu perlu adanya pengembangan di setiap aspek untuk meningkatkan kualitas yang ada. Seperti kegiatan pelatihan secara rutin bagi guru dalam mengajar, mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan sekolah, serta menyiapkan media yang digunakan dalam proses pembelajaran, merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran juga merupakan hal yang penting.

Metode pembelajaran merupakan cara mengajar guru kepada siswa, yang diterapkan pada semua mata pelajaran, misalnya mengajar dengan metode ceramah, *drill*, demonstrasi, dan tanya jawab. Di dalam penerapannya, penggunaan metode yang tepat dapat membuat siswa lebih cepat menyerap materi yang disampaikan oleh guru, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Dalam lingkup pendidikan, sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang membantu pemerintah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, sesuai amanat Pembukaan Undang Undang Dasar 1945.³ Sekolah formal dimulai dari PAUD, SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi.

Salah satu kegiatan kesenian yang memberikan dampak positif serta meningkatkan keterampilan siswa dalam bidang seni di lingkungan sekolah yaitu pembelajaran vokal. Pembelajaran vokal merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler kesenian yang bertujuan meningkatkan kreativitas serta keterampilan siswa dalam bidang seni, khususnya seni musik. Pembelajaran vokal

³ Republik Indonesia, *Pembukaan Undang-undang Dasar 1945*.

pada kegiatan ekstrakurikuler bukan hanya bernyanyi saja, namun siswa juga dapat menambah ilmu dan wawasan tentang pembelajaran vokal, meningkatkan rasa tanggung jawab, saling bekerja sama, serta membangun karakter yang dimiliki oleh setiap siswa.

Dalam hal ini, peneliti melihat bahwa masih banyak siswa yang belum bisa membaca not angka maupun not balok, dan karakteristik suara tiap siswa yang berbeda-beda. Selain itu di dalam pelaksanaannya, masih banyak guru yang belum mengerti mengenai tahapan-tahapan dalam pembelajaran vokal. Oleh karena itu, peneliti berusaha untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai perangkat yang digunakan oleh guru untuk mengajarkan ilmu tentang vokal kepada siswa.

Dari latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang proses pembelajaran vokal untuk siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP).

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian ini Bagaimana Pembelajaran Vokal untuk siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pembelajaran Vokal pada Kegiatan

Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama (SMP)?”. Untuk menjawab masalah yang ada di atas, peneliti mengidentifikasi pertanyaan yang berfokus pada masalah yaitu “Bagaimana RPP dalam pembelajaran vokal?”.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu tahapan-tahapan dalam pembelajaran vokal. Jika sudah mendapatkan tahapan-tahapan dalam pembelajaran vokal, maka peneliti akan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai bahan ajar bagi guru dalam mengajarkan pembelajaran vokal pada kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama (SMP).

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya:

1. Bagi peneliti, pengalaman yang sangat berharga karena lewat penelitian ini dapat melatih penulis untuk menjadi calon pendidik yang professional dan memahami seluk-beluk mengenai cara mengembangkan kegiatan pengembangan diri beserta prosesnya.
2. Bagi pelajar, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam mempelajari vokal.

3. Bagi guru ataupun pelatih yang mengajarkan ilmu tentang vokal, memberikan referensi dan inspirasi mengembangkan kegiatan kesenian di sekolah.

